

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Di dalam kelas siswa hanya diarahkan untuk menghafal informasi. Siswa menjadi terbiasa untuk mengingat dan menimbun informasi, tanpa berusaha untuk menghubungkan yang diingat dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa hanya pintar secara teoritis tetapi kurang mampu dalam aplikasi. Dan di Indonesia sendiri kini sedang dilanda oleh pandemik Covid-19 yang cukup berdampak terhadap beberapa aspek kehidupan seperti aspek sosial, aspek ekonomi, aspek kesehatan dan tak terkecuali aspek pendidikan. Sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dengan adanya pandemic ini Pembelajaran dirubah menjadi pembelajaran daring sehingga kebijakan tersebut

dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Pembelajaran daring lebih memfokuskan pada kecermatan dan ketepatan peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi pembelajaran daring (Riyana, 2019: 14). Pembelajaran daring ini memiliki konsep yang sama dengan *e-learning*. Akibat dari pembelajaran daring ini dapat menimbulkan minimnya interaksi langsung antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri. Dengan minimnya interaksi ini dapat menghambat terwujudnya hasil belajar dalam proses belajarmengajar. Suasana pembelajaran saat ini menjadi suasana baru dalam proses pembelajaran yang dirasakan guru bahkan peserta didik itu sendiri.

Perkembangan teknologi di era modern sudah sangat mudah untuk diakses oleh siapapun, kapanpun dan di manapun. Media informasi dan teknologi merupakan salah satu media yang sangat efektif untuk mentransfer ilmu guru kepada peserta didik. Proses pembelajaran saat ini berlangsung menggunakan IT. Banyak media yang digunakan dalam pemanfaatan dari keunggulan dan kecanggihan teknologi tersebut. Misalnya, Internet, Televisi, dan sebagainya. Penggunaan IT tersebut tentunya dapat menunjang dan membantu para pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Begitupun para siswa, akan dengan mudah tertarik dan kemudian diharapkan dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Melalui internet, pengguna dapat mengakses media sosial yang diinginkan, seperti *GoogleMeet*, *Zoom*, *GoogleClassroom*, *gmail*, *whatsapp*, dan lain sebagainya. Salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah *WhatsApp*.

*WhatsApp* merupakan aplikasi pesan instan untuk smartphone. Jika dilihat dari fungsinya *WhatsApp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa

digunakan pada ponsel lama, tetapi *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. *WhatsApp* juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa word dan masih banyak lagi.

Dengan kondisi yang seperti ini peran teknologi sangat dibutuhkan, karena pembelajaran daring akan terasa sulit tanpa bantuan teknologi. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *WhatsApp Group*. Namun pembelajaran secara daring tidak semudah yang dibayangkan. Dalam pelaksanaannya akan dihadapkan dengan berbagai kendala yang akan menghambat proses pembelajaran daring. Dari segi guru, siswa, maupun fasilitas penunjang pembelajaran. Problem penerapan pembelajaran daring pada jenjang Sekolah Dasar tersebut diantaranya yaitu, tidak semua siswa memiliki ponsel, banyak diantara mereka yang mengandalkan ponsel orang tua, sehingga mereka tidak bisa secara intens mengikuti pembelajaran secara daring. Oleh sebab itu guru harus menyiasati permasalahan tersebut. salah satu strategi yang digunakan guru untuk menyiasati hal tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran daring dengan bantuan video pembelajaran.

Pada kegiatan belajar, masalah yang ada cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan dalam menyampaikan materi sangat terganggu padakelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya.

Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V SD Negeri 101896 Kiri Hulu Tanjung Morawa. Pada saat pelaksanaan observasi bulan September 2020 pembelajaran pada masa pandemi ini dilakukan dengan cara siswa datang ke sekolah untuk mengambil dan mengumpulkan soal. Diketahui bahwa sekolah tersebut masih mengalami keterbatasan kesediaan fasilitas umum maupun pribadi. Salah satunya masih terbatasnya penggunaan media elektronik yang terjangkau internet seperti penggunaan *Android* untuk mendukung kegiatan pembelajaran peserta didik pada masa PandemiCovid-19. Guru juga memanfaatkan media sosial seperti grup *whatsApp* untuk berdiskusi masalah pelajaran yang memang belum dipahami, bertanya seputar tugas, memotivasi siswa untuk semangat belajar ataupun memberikan informasi berupa pengumuman melalui grup *WhatsApp* kelas. Hasil belajar peserta didik pembelajaran daring ada sebagian siswa yang rendah atau tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru yaitu 65.00. Ada banyak factor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya siswa yang belum bertanggung jawab terhadap tugasnya seperti terlambat mengumpulkan tugas, kemudian yang mengerjakan tugas orang tuanya, siswa yang masih kurang percaya diri dalam menyelesaikan masalah sehingga dalam mengerjakan tugas tidak tuntas sampai tidak pernah mengumpulkan tugas dan kurangnya interaksi guru dengan siswa sehingga siswa kurang gigih dalam belajar hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Kondisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji maupun

meneliti secara langsung pengaruh pembelajaran daring melalui *WhatsApp* terhadap hasil belajar siswa.

No	KKM	Nilai	Kelas		Keterangan
			Va	Vb	
1	65	$\geq$	23	21	Tuntas
2	65	$\leq$	7	9	Belum tuntas

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *WhatsApp* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 101896 Kiri Hulu Tanjung Morawa T.A 2020/2021.”**

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran belum menggunakan berbasis IT.
2. Hasil belajar yang tergolong rendah selama pembelajaran daring.
3. Kurangnya interaksi siswa dan guru saat proses pembelajaran daring.
4. Pembelajaran yang seharusnya dikelas diganti dengan pembelajaran daring.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada penelitian ini difokuskan pada pengaruh pembelajaran daring melalui *WhatsApp* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 101896 Kiri Hulu Kecamatan Tanjung Morawa pada mata pelajaran matematika materi Operasi Hitung Pecahan kelas V SD.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh hasil belajar matematika siswa yang menggunakan media video dengan pemberian tugas melalui *WhatsApp* di kelas V SDN 101896 Kiri Hulu Kecamatan Tanjung Morawa T.A. 2020-2021?.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui terdapat pengaruh hasil belajar matematika siswa yang menggunakan media video dengan pemberian tugas Melalui *WhatsApp* kelas V SDN 101896 Kiri Hulu Kecamatan Tanjung Morawa T.A. 2020-2021.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut

##### 1. Manfaat Teoritis

Secarateoritis dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai pembelajaran daring melalui *WhatsApp* terhadap hasil belajar matematika siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Mempermudah pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang hasil belajar siswa, serta memberikan referensi untuk pengembangan model dan metode dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Guna meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif dan mandiri. Hal ini merupakan pengetahuan baru dan wawasan baru tentang hasil belajar siswa terhadap pembelajaran daring melalui *WhatsApp*.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai pencapaian hasil belajar dan sebagai wadah dalam pengembangan kemampuan penelitian dan penerapan teori yang diperoleh dari proses belajar di perkuliahan.

e. Bagi Penelitian Lanjut

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangansih yang positif terhadap usulan pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan ilmu pendidikan bagi anak didik di masa sekarang dan masa depan dan menjadi sumber bahan informasi juga referensi untuk penelitian lanjut.